

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu tujuan utama pendidikan dasar adalah mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan memahami konsep secara mendalam. Dalam pembelajaran yang ideal, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, melainkan sebagai subjek aktif yang terlibat dalam proses berpikir, berdiskusi, serta menemukan makna dari materi yang dipelajari. Guru diharapkan berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang mendukung eksplorasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dasar memiliki peran penting dalam menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir logis serta sistematis. IPA tidak hanya mengajarkan fakta, tetapi juga melatih siswa untuk mengamati, menalar, menyimpulkan, dan mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran IPA harus dirancang secara aktif dan bermakna agar siswa benar-benar memahami konsep yang diajarkan.

Penulis berharap dapat memberikan gambaran awal yang jelas mengenai urgensi dan pentingnya penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPA, khususnya di kelas IV SD Negeri 101810 Biru-Biru. Penulis juga berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi langkah awal dalam memperbaiki kualitas proses pembelajaran, tidak hanya di sekolah tempat penelitian dilakukan, tetapi juga dapat dijadikan referensi bagi guru, peneliti, maupun pihak-pihak yang peduli terhadap peningkatan mutu pendidikan dasar. Sebagai pihak yang berperan langsung dalam proses pembelajaran, guru memiliki harapan besar agar proses belajar mengajar di kelas dapat berlangsung secara lebih interaktif, bermakna, dan menyenangkan bagi siswa. Melalui penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan ideal tersebut dengan kondisi nyata. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 101810 Biru-Biru, proses pembelajaran masih cenderung menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru. Model pembelajaran yang digunakan belum bervariasi, sehingga siswa menjadi pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi IPA, sebagaimana terlihat dalam capaian hasil belajar.

**Tabel 1.1**

**Data Siswa Kelas IV SD Negeri 101810 Biru Biru T.P 2025/2026**

Kriteria capaian	Kelas	IV A	IV B
75	Laki – Laki	9	12
75	Perempuan	14	10
	Jumlah	23	22

Sumber: Guru Kelas IV A & IV B SD Negeri 101810 Biru Biru

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPA belum berjalan secara optimal. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah *Giving Question and Getting Answer*. Model ini menekankan pada pembelajaran aktif dan kolaboratif, di mana siswa dilibatkan dalam proses bertanya dan menjawab pertanyaan secara langsung. Menurut Trianto (2011), model ini mampu mendorong pertukaran pengetahuan melalui interaksi antar siswa, sehingga terjadi koreksi konsep dan pemahaman yang lebih dalam. Sanjaya (2013) juga menyatakan bahwa model ini dapat meningkatkan motivasi belajar karena siswa tidak hanya mendengarkan guru, tetapi juga aktif berpikir, bertanya, dan menemukan jawaban.

Dalam konteks pembelajaran IPA, model *Giving Question and Getting Answer* sangat relevan karena mendorong siswa untuk menghubungkan teori dengan fakta melalui diskusi dan observasi. Model ini memfasilitasi terjadinya keterlibatan aktif siswa dalam membangun pemahamannya sendiri terhadap

materi. Sehingga model ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap kemampuan pemahaman siswa kelas IV dalam mata pelajaran IPA di SD Negeri 101810 Biru-Biru Tahun Pelajaran 2025/2026.

Unsur kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penerapan model *Giving Question and Getting Answer* secara sistematis dalam pembelajaran IPA kelas IV. Meskipun beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas model ini, namun penerapannya dalam konteks pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 101810 Biru-Biru, masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model *Giving Question and Getting Answer* terhadap kemampuan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi dan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional dan belum mengoptimalkan keterlibatan aktif siswa
2. Kemampuan pemahaman siswa terhadap materi IPA masih rendah.
3. Proses pembelajaran di kelas cenderung bersifat satu arah, sehingga siswa kurang aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan.
4. Diperlukan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif bertanya, menjawab, dan berdiskusi sehingga hasil belajar meningkat
5. Penelitian difokuskan pada peserta didik kelas IV di SD Negeri 101810 Biru-Biru.

## **1.3 Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Informasi yang disajikan yaitu masalah pengaruh model pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap kemampuan pemahaman peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPA SD Negeri 101810 Biru biru.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada mata Pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 101810 Biru-Biru T.P 2025/2026?
2. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 101810 Biru-Biru T.P 2025/2026?
3. Adakah pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 101810 Biru- Biru T.P 2025/2026?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV dengan menggunakan model *Giving Question and Getting Answer* pada mata Pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 101810 Biru- Biru T.P 2025/2026.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV dengan model pembelajaran *Giving Quastion and Getting Answer* pada mata Pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 101810 Biru- Biru T.P 2025/2026
3. Untuk mengetahui adakah pengeruh yang signifikan dengan penggunaan model *Giving Question and Getting Answer* pada mata Pelajaran IPA SD Negeri 101810 Biru- Biru T.P 2025/2026

#### **1.6 Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penulisan ini adalah sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan pembelajaran .

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Dengan penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* agar mampu menumbuhkan kerja sama, berpikir kritis serta ada kemampuan membantu teman dan lebih mudah untuk memahami materi

### b. Bagi Guru

Penggunaan sistem model pembelajaran ini dapat mempermudah guru dalam pengelolaan kelas dan lebih mudah untuk umpan balik lebih cepat terhadap peserta didik.

### c. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan pihak sekolah dan hasil belajar siswa agar pendidik lebih maksimal dengan adanya media pembelajaran .

### d. Bagi penulis dan penulis selanjutnya

Penulis mendapatkan pengalaman langsung sebagai calon guru dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan.

